

MEMBANGUN MENTAL JUARA BAGI IBU-IBU PELAKU UMKM DI DESA MAMALA KABUPATEN MALUKU TENGAH

Novalien C Lewaherilla¹, Victor Huwae², Harvey Hiariey³, Dinatonia Matruty⁴, Resti Christianty⁵

^{1,2,3,4,5,6}Dosen Jurusan.Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura
email: novalewaherilla21@gmail.com¹, vickyhuwae@gmail.com², harveyhiariey@gmail.com³
dinatonia_matruty@yahoo.com⁴, restiachristianty@gmail.com⁵

Abstrak

Meningkatnya jumlah UMKM yang digeluti oleh ibu-ibu rumah tangga sebagai penopang ekonomi keluarga telah mperlihatkan banyak kemajuan,. Meksipun demikian, ada banyak tantangan dan kendala yang dihadapi oleh ibu-ibu dalam memajukan usaha. Program Sosialisasi tentang pentingnya membangun Mental Juara dalam meningkatkan pendapatan keluarga menjadi sangat penting untuk ibu-ibu Pelaku UMKM di Desa Mamala , Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan PKM ini dirancang khusus dengan fokus pada peningkatan pemahaman, keterampilan, pengetahuan, dan mentalitas kewirausahaan dalam mengelola usaha sesuai potensi yang dimiliki . Program PKM ini mencakup serangkaian pelatihan, *workshop* dan *share* pengalaman oleh Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura, yang juga punya pengalaman sebagai praktisi bisnis.. Tujuan PKM ini untuk memberi pemahaman tentang Pentingnya Mental Juara bagi pelaku UMKM, dalam rangka meningkatkan pendapatan ibu-ibu pelaku usaha serta menjawab tantangan yang dihadapi dan memberikan solusi dalam melihat peluang usaha. Terdapat manfaat yang signifikan dari kegiatan ini, karena dengan bertambahnya pengetahuan, maka akan semakin merubah sikap dan perilaku positif ibu-ibu dalam meningkatkan perekonomian keluarga .

Kata Kunci : Mental Juara, Pelaku UMKM

Abstrack

The proliferation of MSMEs which are run by housewives to support the family economy has shown a lot of progress. However, there are many challenges and obstacles faced by mothers in advancing their business. The socialization program regarding the importance of building a champion mentality in increasing family income is very important for MSME mothers in Mamala Village, Central Maluku Regency. This PKM activity is specifically designed to focus on increasing understanding, skills, knowledge and entrepreneurial mentality in managing a business according to its potential. This PKM program includes a series of training, workshops and experience sharing by Lecturers in the Department of Management, Faculty of Economics and Business, Pattimura University, who also have experience as business practitioners. The aim of this PKM is to provide an understanding of the importance of a Champion Mentality for MSMEs, in order to increase mothers' income. -mothers who are entrepreneurs and answer the challenges they face and provide solutions in looking at business opportunities. There are significant benefits from this activity, because with increasing knowledge, it will increasingly change the positive attitudes and behavior of mothers in improving the family economy.

Keywords: Champion Mentality, MSME Players

PENDAHULUAN

Menjadi seorang wirausaha berarti memadukan sikap pribadi, keuangan, dan sumber daya yang ada disekitar kita. Setiap wirausaha memiliki sikap yang unik dan memiliki gaya tersendiri dalam mengelola usahanya. Oleh karena itu, dalam berwirausaha tidak hanya mengandalkan modal, baik berupa uang ataupun sumber daya alam, namun dalam berwirausaha kita juga harus memiliki modal dalam bentuk sikap dan kepribadian. (Rachbini, 2001:100) Sikap mental merupakan elemen paling dasar yang perlu dijamin untuk selalu dalam keadaan baik. Unsur ini yang menentukan apakah seseorang menjadi sosok yang tinggi budi ataukah sebaliknya menjadi orang yang berperilaku negatif. Oleh karena itu, pentingnya pembinaan sikap dan mental menjadi unsur terpenting dalam dunia wirausaha. Selain menghadirkan sifat-sifat baik alamiah seperti kejujuran dan ketulusan, sikap mental mencakup juga segi-segi positif dalam hal motivasi dan proaktif. Manusia yang bersikap mental wirausaha memiliki keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya.

Sumber daya manusia merupakan kunci sentral dalam bisnis terutama UMKM. Semakin besar potensi sumber daya manusia , semakin besar pula kinerja UMKM . Sebaliknya semakin rendah

potensi pelaku UMKM, maka semakin rendah juga kinerja UMKM. Jika menginginkan aktifitas organisasi manajemen berjalan dengan baik, organisasi dalam hal ini UMKM harus memiliki sumber daya kompeten atau kemampuan tinggi untuk mengelola usaha yang optimal untuk meningkatkan kinerja bisnis Menurut Aziz, A., Isnawati, S. I., & Siswati, (2021) Kualitas sumberdaya manusia sangat mempengaruhi pengembangan usaha. Sementara bagi orang yang akan menjalankan atau membuka bisnis, maka harus mampu melihat peluang sekaligus menghitung risiko yang nanti akan dihadapinya. Untuk dapat bersaing dalam kancah tersebut sangat diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. bagi dunia usaha, SDM tersebut haruslah yang memiliki kepribadian yang ulet, pantang menyerah, memiliki keberanian untuk berkreasi, inovatif dan mampu melihat berbagai peluang. Dengan sikap mental yang demikian, maka seorang wirausahawan akan dapat menjalankan roda bisnis yang dijalannya. Apabila sumber daya manusianya memiliki motivasi tinggi, kreatif dan mampu mengembangkan inovasi, kinerjanya akan menjadi semakin baik. Oleh karenanya diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (Basuki, 2015)

Desa Mamala yang terletak di Pulau Ambon tetapi secara administratif termasuk Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah, berjarak kurang lebih 35 Km dari pusat Kota Ambon. Luas Wilayah yang dimiliki adalah 1.405 ha dengan jumlah penduduk 2671 jiwa, dimana (51,74%) penduduknya adalah petani dan nelayan sekaligus peternak. Desa Mamala yang terkenal dengan budaya PUKUL SAPU ini semakin bergeliat dengan potensi-potensi UMKM yang ada. Mulai bertumbuhnya UMKM yang bertumbuh di Pulau Banda dengan berbagai produk dan jasa yang dihasilkan belumlah sepenuhnya dikelola secara baik dan sangat membutuhkan perhatian dari berbagai pihak, agar UMKM itu bias tetap sustainable, berinovatif dan berkembang sesuai keinginan pasar, agar produk – produk yang dijual dapat memuaskan hati konsumen dan bisa tembus pasar lokal maupun nasional dan internasional.

Kondisi perekonomian keluarga memunculkan berbagai dampak bagi anggota keluarga, sehingga berupaya untuk mengoptimalkan diri dalam upaya peningkatan perekonomian keluarganya (Thohari & Meinintias, 2021). Wanita mempunyai semangat yang sangat tinggi, dalam berwirusaha sebagai upaya untuk mengentaskan ekonomi keluarganya (Mokalu, 2016). Sekitar 60% dari jumlah UMKM tersebut, dikelola oleh Perempuan (Kemenko PMK, Juli 2020). Adapun 3 (tiga) sektor yang dikuasai yaitu fashion, kuliner dan kriya. Dalam menjalankan usahanya, wanita sering dihadapkan pada tantangan yang mempengaruhi keberlangsungan usahanya, diantaranya adalah **Mental Juara** seorang wirausaha. Meskipun telah memiliki keterampilan untuk menjalankan usaha, namun pendampingan perlu terus dilakukan agar usaha dapat terus berjalan dan berkembang (Istikomayanti et al., 2018). Peluang untuk mengembangkan usaha menjadi sebuah potensi dalam rangka menunjang perekonomian keluarga. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan usaha kecil dimana-mana selalu berbenturan dengan berbagai kendala dan masalah, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Mamala ini bertujuan agar wanita dalam hal ini ibu-ibu pelaku UMKM mempunyai peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk dapat mengelola potensi yang ada dalam diri terutama memiliki Mental Juara untuk menghadapi tantangan dalam berusaha. Pengelolaan potensi SDM yang tepat dapat meningkatkan kinerja yang secara tidak langsung juga akan mengembangkan usahanya (Widjadja et al., 2018; Suci et al., 2017).

METODE

Lokasi pengabdian dilaksanakan pada di Desa Mamala Kabupaten Maluku Tengah yang dilaksanakan pada bulan tanggal 4 Mei .2024. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini berjumlah 20 orang, dan merupakan pelaku usaha di Desa Mamala. Narasumber adalah Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura.. Sosialisasi ini dilakukan dengan metode Ceramah/sosialisasi

Target yang akan dicapai adalah melalui sosialisasi kewirausahaan, wanita pelaku UMKM memiliki semangat dan solusi dalam menyelesaikan persoalan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hal diatas, maka pendekatan atau metode yang akan ditawarkan dalam PKM melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Wanita Pelaku UMKM di pulau banda neira, antara lain :

1. Survei lokasi terutama sentra-sentra usaha ekonomi, serta melakukan Koordinasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat kepada mitra lokasi (Aparatur Desa, dan ibu-ibu pelaku UMKM,
2. Pelaksanaan pelatihan melalui pemberian materi oleh tim PKM, sharing dan diskusi dengan peserta untuk mencari solusi bersama mengenai usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM

3. Ceramah atau diskusi tentang pengalaman menjalankan bisnis baik oleh ibu-ibu maupun oleh narasumber Sesi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan wawasan praktis, umpan balik, dan arahan dari mereka yang telah sukses dalam dunia bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar terdiri dari ketercapaian target jumlah peserta, ketercapaian tujuan kegiatan, serta ketercapaian target materi yang telah direncanakan., Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan 20 pelaku usaha kecil, dan sebagai Nara Sumber adalah kami sebagai Tenaga Pengajar Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pattimura Ambon

Adapun materi pertama yang disampaikan antara lain berupa: bagaimana menjadi wirausaha yang memiliki Mental Juara dalam mengelola UMKM supaya bisa bertahan. Dimana level kualitas sumber daya manusia (Kewirausahaan, 2004) adalah sebagai berikut: Skill, Knowledge, Self Concept, Self Image, Trait. 1. Skill adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas dengan baik misalnya bagi ibu-ibu dicontohkan denganskill untuk membuat manisa pala, atau abon ikan. 2. Knowledge adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang khusus (tertentu), misalnya informasi yang diperoleh tentang cara mengemas ikan agar bias tahan lama . 3. Self Concept adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang dan ditonjolkan dalam masyarakat (ekspresi nilai-nilai diri), misalnya sikap ibu-ibu pelaku usaha yang tetap termotivasi dan inovatif dalam menjalankan bisnis. 4. Self Image adalah pandangan orang terhadap diri-sendiri, mereflesikan identitas, contoh: melihat diri sendiri sebagai seorang ahli. Dalam hal ini ibu-ibu pelaku UMKM diarahkan untuk melihat potensi yang ada dalam dirinya sebagai seorang entrepreneur yang sukses. 5. Trait adalah karakteristik abadi dari seorang, karakteristik yang membuat orang untuk berperilaku, misalnya: percaya diri sendiri dan tanggung-jawab. Kompetensi Skill dan Knowledge cenderung lebih nyata (visible) dan relatif berada di permukaan (ujung) sebagai karakteristik yang dimiliki manusia. Self Concept dan Self Image cenderung sedikit visibel dan dapat dikontrol perilaku dari luar. Sedangkan Trait letaknya lebih dalam pada titik sentral kepribadian. kualitas sumber daya manusia mencerminkan kapasitas produktif sumber daya manusia, termasuk di dalamnya berbagai keterampilan (literasi, numerasi, kognitif dan analitikal) untuk memproduksi nilai tambah ekonomi. Semakin tinggi kompetensi SDM, dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil usaha. Sehingga, aspek pengembangan SDM sangat dibutuhkan oleh sektor usaha, baik itu pengelola, pelaksana serta pemilik (Hamidi, I., Suhel., Atiyatna, D. P., Igamo, 2021)



Gambar 1. Pemateri sedang memberikan Sosialisasi



Gambar 2. Peserta PKM sedang mendengarkan materi dan Sebagian dari Tim PKM

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan judul " Membangun Mental Juara pada Ibu-ibu pelaku UMKM di Desa Mamala Kabupaten Maluku Tengah menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam membimbing dan memberdayakan ibu –ibu rumah tangga menjalankan usaha mereka. Program pemberdayaan masyarakat ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para peserta, tetapi juga membentuk mentalitas kewirausahaan yang inovatif dan mampu bertahan untuk bagaimana mengelola potensi yang ada didalam diri ibu –ibu pelaku UMKM. Pemahaman yang berbasis pada peningkatan dan pemberdayaan kearifan lokal dan potensi di Desa Mamala memberikan dukungan yang berkelanjutan, sementara sesi mentoring langsung memberikan pandangan praktis yang tak ternilai. Melalui perubahan sikap terhadap risiko dan peningkatan kepercayaan diri, ibu-ibu yang terlibat dalam program ini menjadi lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia bisnis. Program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama meningkatkan pendapatan ibu-ibu rumah tangga. Selanjutnya ibu-ibu pekau UMKM di Pulau Banda perlu tmendapatkan dukungan yang mereka butuhkan dari semua stackholder untuk menunjang pencapaian kebershasilan usaha mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., Isnawati, S. I., & Siswati, A. (2021). Meningkatkan Kompetensi Pelaku Wirausaha Dusun
- Dhamyantie, E., Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11
- Hamidi, I., Suhel., Atiyatna, D. P., Igamo, A. M. (2021). Determinant of Zakat Productive Towards Small Medium Enterprise (SMEs) Incomes of Recipient Of Zaka. *Islamic Economics Journal*, 7(1), 18–30.
doi:<http://dx.doi.org/10.21111/iej.v7i1.5176>.
- Rachbini, D.J. (2001), *Pengembangan Ekonomi & Sumber Daya Manusia*, Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Thohari, C. A. F., & Meiningtias, D. (2021). Peningkatan Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi. 20(1), 28-42. <https://doi.org/10.24014/Marwah.v20i1.11802>
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (3).465–476